

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan pada bab IV, diperoleh simpulan bahwa pembelajaran eksplisit-reflektif melalui daring yang dilakukan pada kedua kelas terlaksana cukup baik. Pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada aspek-aspek NOS dan komponen-komponen argumentasi. Pembelajaran eksplisit-reflektif berkonteks SSI dan tanpa konteks SSI dengan cara tersebut dapat meningkatkan pemahaman NOS dan kemampuan argumentasi siswa. Pemahaman NOS dan kemampuan argumentasi siswa melalui pembelajaran eksplisit-reflektif berkonteks SSI dan tanpa konteks SSI secara daring mengalami peningkatan. Pemahaman NOS siswa yang menerima pembelajaran eksplisit-reflektif tanpa konteks SSI meningkat sampai kategori *intermediary view* pada semua aspek NOS yang diukur. Sedangkan, pemahaman NOS siswa yang menerima pembelajaran eksplisit-reflektif berkonteks SSI meningkat sampai kategori *intermediary view* pada 4 aspek NOS yang diukur dan terdapat beberapa siswa yang meningkat sampai kategori *informed view* pada 1 aspek NOS yang diukur. Kemampuan argumentasi siswa, baik melalui pembelajaran eksplisit-reflektif berkonteks SSI maupun tanpa konteks SSI, mengalami peningkatan level kemampuan argumentasi siswa sampai pada level 2. Akan tetapi, peningkatan level kemampuan argumentasi lebih banyak pada pembelajaran eksplisit-reflektif berkonteks SSI.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran eksplisit-reflektif berkonteks SSI yang dilakukan melalui Google Classroom meningkatkan pemahaman NOS dan kemampuan argumentasi siswa. Pembelajaran dilakukan secara *live chat* dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada aspek-aspek NOS dan komponen-komponen argumentasi,

sehingga mengarahkan fokus siswa secara langsung pada tujuan yang ingin dicapai. Hal ini menjadi stimulus bagi siswa untuk memahami NOS dan argumentasi selama pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, perlu adanya perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berupa durasi penelitian yang lebih lama, adanya pengenalan mengenai NOS dan kemampuan argumentasi di awal pembelajaran, dan adanya penambahan media yang memungkinkan siswa untuk melakukan observasi dan pengumpulan data ketika belajar secara daring. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil pemahaman NOS pada aspek subjektif, tentatif, empiris, dan observasi serta komponen *data*, *warrant*, dan *backing* pada argumentasi agar menjadi lebih baik yang mana dalam penelitian ini semua hal tersebut belum meningkat secara maksimal.

5.3 Rekomendasi

Pemahaman NOS dan kemampuan argumentasi masih belum menjadi fokus utama dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Oleh sebab itu, perlu adanya pembelajaran yang dapat memfasilitasi hal tersebut. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran eksplisit-reflektif berkonteks SSI dapat menjadi salah satu cara untuk mengembangkan pemahaman NOS dan kemampuan argumentasi siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media daring berupa Google Classroom dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan dalam diri siswa. Dengan demikian, peningkatan kemampuan siswa tidak harus selalu melalui pembelajaran tatap muka di kelas. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan media daring untuk meningkatkan kemampuan dalam diri siswa ketika adanya keterbatasan yang membuat pembelajaran tatap muka di kelas tidak dapat dilakukan.